

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DI KELAS V SDN
SIBAKUR KECAMATAN TJ. GADANG
KABUPATEN SUJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**ALFIDRA ZANADES
NIM : 96325**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* di Kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tj.Gadang Kabupaten Sijunjung.

Nama : Alfidra Zanades

Nim : 96325

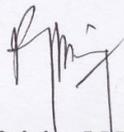
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2 002

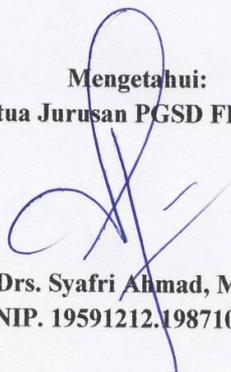
Pembimbing II



Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212.198710.1.001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penyuji Skripsi Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN

METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DI KELAS V

SDN 4 SIBAKUR KECAMATAN Tj. GADANG

KABUPATEN SIJUNJUNG

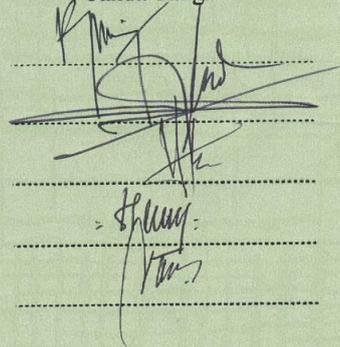
Nama : ALFIDRA ZANADES
Nim/BP : 96325/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , Agustus 2014

Tim Penguji

1. Dra. Reinita, M.Pd
2. Drs. Zuardi, M.Si
3. Dra. Asnidar A
4. Dra. Dernawati
5. Dra. Nur Asma, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

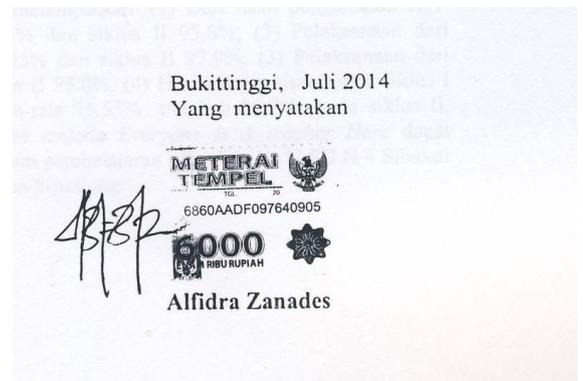
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Alfidra zanades

NIM : 96325

BP : 2009

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



ABSTRAK

ALFIDRA ZANADES (2014) :Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode *Everyone Is A teacher Here* di Kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tj. Gadang Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci: *hasil belajar; PKn; metode Everyone is a teacher here*

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan observasi. Masalah tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan guru kurang menggunakan metode yang tepat. Sehingga hasil belajar yang didapatkan belum sesuai dengan KKM yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi, (5) Penilaian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah peneliti dan siswa. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode *Everyone Is A teacher Here*.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode *Everyone Is A teacher Here* dalam pembelajaran PKn menunjukkan: (1) Dari hasil pengamatan RPP pada siklus I dengan nilai 83,3% dan siklus II 95,8%, (2) Pelaksanaan dari aktivitas guru pada siklus I 82.25% dan siklus II 97.9%, (3) Pelaksanaan dari aktivitas siswa 80.15% dan siklus II 95.8%, (4) Hasil belajar siswa pada siklus terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 75.55% menjadi 88.7% pada siklus II. Dengan demikian terbukti bahwa metode *Everyone Is A teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SD N 4 Sibakur Kecamatan Tj. Gadang Kabupaten Sijunjung.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* di Kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tj. Gadang Kabupaten Sijunjung**“. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masnila Devi S.Pd. M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Reinita, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Asnidar A sebagai dosen penguji I, Ibu Dra. Dernawati sebagai dosen penguji II dan ibu Dra. Nur Asma. M.Pd sebagai penguji III yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Darius Nazar, S.Pd. M.M sebagai Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 4 Sibakur Kecamatan Tj. Gadang Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Dan sangat spesial kepada kedua Orang Tua tercinta Ayahnda Naharudin dan Ibunda Zarmita yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
6. Kepada seluruh keluarga besarku Yoga Zanades, Elzo Radinata, Vetri Zanatul J, Zahra dan yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan doa untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman-teman senasib seperjuangan (RM I.03) Cynthia, suci, nana dan Kunang-Kunang lainnya, uyuang (ami), Amak (Oja) dan Beb (Debi), Ronald dan teman-teman lainnya RM I.03 tanpa terkecuali selanjutnya anak-anak kos Uni kiki Mondan (adie Setiawan J), Bro (Nurul Hadi), Konco (Boni Aprila W) Mas Zaki, Gaek Jendri, Bg Jack, Bg takur, Bg ajo, Bg wanda, Mas Bro, Bg Andesco, Agui, Shafa, Asep, Ebonk DMM dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga segala jasa Bapak Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridho Allah SWT. Akhirnya semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amiin.

Bukittinggi, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN RANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar	10
2. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	
a. Pengertian PKn	12
b. Ruang Lingkup PKn	13
c. Tujuan PKn	15
3. Hakekat Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	
a. Pengertian Metode	17
b. Pengertian Metode <i>Everyone is a teacher here</i>	18
c. Tujuan Metode <i>Everyone is a teacher here</i>	19
d. Kelebihan Metode <i>Everyone is a teacher here</i>	20
e. Langkah-langkah Metode <i>Everyone is a teacher here</i>	22
f. Penggunaan Metode <i>Everyone is a teacher here</i> dalam pembelajaran PKn	25
g. Penilaian Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode <i>Everyone is a teacher here</i>	28
B. Kerangka teori	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
a. Tempat Penelitian	32
b. Subjek Penelitian	32
c. Waktu Penelitian	33
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian	33
b. Jenis Penelitian	35
2. Alur Penelitian	36
3. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan	40
d. Refleksi	41
C. Data dan sumber data	
1. Data Penelitian	41
2. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Instrumen Penelitian	43
E. Analisa Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	52
c. Pengamatan	60
d. Refleksi	74
2. Siklus II Pertemuan I	
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	83
c. Pengamatan	91
d. Refleksi	100
3. Siklus II Pertemuan I	
a. Perencanaan	103
b. Pelaksanaan	106
c. Pengamatan	115

d. Refleksi	123
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I	
a. Perencanaan	126
b. Pelaksanaan	128
c. Hasil belajar	129
2. Pembahasan siklus II	
a. Perencanaan	130
b. Pelaksanaan	130
c. Hasil belajar	131
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	132
B. Saran	134
DAFTAR RUJUKAN	136
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	138
2. Uraian materi siklus I pertemuan I	143
3. Media Siklus I Pertemuan I	146
4. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	147
5. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	150
6. Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	154
7. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I	156
8. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	163
9. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	170
10. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	171
11. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	173
12. Lampiran hasil ujian Siswa Siklus I Pertemuan I	175
13. Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus I Pertemuan I	183
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	184
15. Uraian materi siklus I pertemuan II	189
16. Media Siklus I Pertemuan II	195
17. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	196
18. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan II	199
19. Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	203
20. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II	205
21. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II	212
22. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	219
23. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	220
24. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	222
25. Lampiran hasil ujian Siswa Siklus I Pertemuan II	224
26. Rekapitulasi hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	232
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	233

28. Uraian materi siklus II pertemuan I	238
29. Media Siklus II Pertemuan I	246
30. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	247
31. Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan I	250
32. Lembar Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	254
33. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I	256
34. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I	263
35. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	270
36. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	271
37. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	273
38. Lampiran hasil ujian Siswa Siklus II Pertemuan I	275
39. Rekapitulasi hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	281
40. Rekapitulasi hasil penelitian Siklus I dan II	282
41. Dokumentasi	285

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Daftar Nilai Ujian Mid Semester Mata Pelajaran PKn Tahun 2013/2014 Kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tj. Gadang Kabupaten Sijunjung	5
Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	183
Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	232
Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	281

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal dan langkah yang baik untuk memperoleh pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD merupakan suatu wahana atau pelajaran untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Senada dengan pernyataan di atas, Aziz (1997:3) mengemukakan bahwa:

PKn di SD merupakan program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari dari seluruh warga Negara Indonesia.

Pelajaran PKn tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan, tapi juga memuat aspek – aspek pendidikan kewarganegaraan seperti penanaman

sikap, tingkah laku, keterampilan untuk modal kita dalam membentuk warga negara yang demokratis.

Hal ini dipertegas oleh Depdiknas (2006:2) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam bertanggung jawab, bertindak secara cerdas, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari tujuan di atas, pembelajaran PKn mampu mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan siswa untuk menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan tanggapan yang diperlukan bagi kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan tujuan itu sangat diperlukan peran dari berbagai lembaga, baik dari lembaga pemerintah maupun sekolah khususnya guru. Guru dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan dalam menampilkan materi sebaik mungkin yang juga memerlukan teknik penyampaian tersendiri sehingga pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan bagi siswa, dapat melibatkan siswa secara aktif, dan dapat merangsang sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu menggunakan berbagai cara agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat dikuasai siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa nantinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 4 Sibakur, kecamatan Tanjung Gadang, kabupaten Sijunjung, mengenai masalah pembelajaran PKn masih banyak permasalahan yang di temukan. Dari observasi tersebut masih banyak menemukan kejanggalan. Disini peneliti melihat siswa hanya banyak mencatat dan mendengarkan, disini guru banyak berbicara atau berpidato di depan kelas, dan oleh sebab itu siswa tidak bisa mengeluarkan pendapat, dan siswa masih banyak diam, banyak yang kaku, bermenung, kurangnya kepercayaan diri untuk mengeluarkan pendapat. Dari sini peneliti melihat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Dari guru itu sendiri (1) Guru masih memintak siswa untuk mencatat pelajaran, (2) Guru jarang memintak siswa untuk mengeluarkan pendapat saat pembelajaran berlangsung, (3) Guru jarang melakukan tanya jawab dengan siswa. Dan ada juga kekurangan dari segi siswa yaitu : (1) Siswa masih banyak diam dalam proses pembelajaran, (2) Siswa tidak berani mengungkapkan ide – ide atau pendapat yang berhubungan dengan materi yang sedang di pelajari saat pembelajaran berlangsung, (3) Siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang sekali-kali dilontarkan guru.

Dari hasil observasi yang saya lihat pada bulan September 2013 di SDN 4 Sibakur, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung proses pembelajaran yang di lakukan kurang menarik karna kurangnya model – model atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, jadi interaksi yang di lakukan guru dengan siswa kurang aktif. Disini guru banyak membacakan atau berceramah, jadi siswa masih cenderung mendengarkan

dan disini lah membuat pelajaran menjadi membosankan. Karena tidak adanya interaksi atau tanya jawab antara guru dengan siswa maka yang menangkap pelajaran hanya siswa yang mempunyai EQ di atas rata – rata , sedangkan yang kurang hanya bisa diam, tidak bisa berpikir (diam) atau banyak mencontek ketika guru memberikan soal – soal atau latihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dalam pembelajaran, salah satunya dibuktikan dengan rendahnya hasil ulangan harian tahun ajaran 2013/2014. Hasil ujian MID Semester PKn dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Daftar Nilai Ujian MID Semester kelas V Mata Pelajaran PKn Tahun ajaran 2013/2014 di SDN 4 Sibakur, kecamatan Tanjung Gadang, kabupaten Sijunjung .

No	Nama siswa	KKM	Nilai MID Semester	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AS	75	50		√
2	DR	75	65		√
3	BAW	75	90	√	
4	NIP	75	65		√
5	RA	75	65		√
6	SN	75	75	√	
7	VA	75	85	√	
8	GD	75	55		√
9	KF	75	65		√
10	S	75	75	√	
11	MA	75	45		√
12	MS	75	55		√
13	ZU	75	55		√
14	CPD	75	55		√
15	RM	75	45		√
Jumlah siswa yang Tuntas				4 Orang	
Jumlah siswa yang Tidak Tuntas					11 Orang
Rata-rata			63		
Persentase Ketuntasan					
Persentase Ketidaktuntasan					

(Sumber : guru kelas V SDN 4 Sibakur, kecamatan Tanjung Gadang, kabupaten Sijunjung

Berdasarkan tabel ujian MID Semester siswa kelas V SDN 4 Sibakur, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung tidak sesuai dengan yang di harapkan, masih banyak yang belum memenuhi KKM yang telah di tetapkan. Dari tabel diatas masih banyak yang belum mencapai KKM yang diharapkan, dari 15 jumlah siswa jumlah yang belum mecapai KKM yang diharapkan masih ada 11 siswa , sedangkan yang mencapai ketuntasan hanya 4 orang siswa, jadi banyak yang belum mecapai KKM dari pada yang tuntas.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan yang telah ditemukan di atas, maka dalam proses pembelajaran PKn diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan menguasai metode pembelajaran merupakan syarat utama yang harus dimiliki guru, karena kemampuan menguasai dan menggunakan metode yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa baik keberhasilan dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari sini peneliti mengambil suatu metode, salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn ini yaitu metode *Everyone is a teacher here*. Menurut Zaini (2008:60) metode *Everyone is a teacher here* adalah: “suatu metode yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan – kawannya.

Dengan metode *Everyone is a teacher here* ini siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, karena setiap siswa akan menjadi guru dan membuat pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan tidak membosankan, karena pembelajaran yang membosankan mengakibatkan kurangnya perhatian dari siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan potensi setiap siswa dalam memecahkan, menemukan, dan bagaimana proses penyelesaiannya, serta siswa juga diharapkan agar dapat dengan mudah menerapkan masalah kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu pemahaman materi pada diri secara optimal, dimana siswa

yang malu bertanya maupun mengajukan pendapat mengenai masalah-masalah pembelajaran PKn akan lebih terbuka dengan teman – teman lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas metode *Everyone is a teacher here* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran PKn di SD, karena mampu melibatkan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajarannya dan setiap siswa mampu menjadi guru bagi teman–temannya, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan dan hal ini diharapkan nantinya berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Maka dengan itu peneliti ingin mengambil metode *Everyone is a teacher here* ini untuk dilaksanakan dikelas V SDN 4 Sibakur kecamatan .Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung. Karena metode *Everyone is a teacher here* ini mampu membuat siswa mengeluarkan pendapatnya dan disini siswa dapat berperan sebagai guru dan sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SDN 4 Sibakur dan dalam rangka mengatasinya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Metode *Everyone is a teacher here* Di kelas V SDN 4 Sibakur kecamatan Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung “** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum permasalahannya adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur kecamatan Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung ?

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur kecamatan Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur kecamatan Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur kecamatan .Tanjung Gadang kabupaten . Sijunjung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskrikan:

1. Rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SDN 4 Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pemahaman peneliti tentang penggunaan metode *Everyone is a teacher here* .
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* di kelas V SD.
3. Bagi siswa , dapat merubah pengalaman dan hasil belajar siswa menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan hasil yang cukup memuaskan.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar ditemui manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan mengalami perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan - perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Menurut Hamalik (2008:2) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Sedangkan menurut Sumiati (2007:38) hasil belajar adalah “perubahan prilaku”. Prilaku itu mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan dari aspek kognitif saja tetapi mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Pengertian Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn terdiri dari dua kelompok kata yang memiliki arti yang berbeda, yaitu hasil belajar dan PKn. Apabila kata tersebut digabungkan akan menjadi satu konsep yang baru.

Hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik di lihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2008:20) ” Hasil belajar siswa adalah : tingkah laku yang timbul, mingsalnya dari tidak tau menjadi tau, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Winataputra (2006:30) menyatakan bahwa “PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan

kemampuan yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar PKn adalah hasil belajar yang dapat dilihat dari proses pembentukan perilaku diri seseorang kearah yang lebih baik, agar menjadi manusia yang dapat diandalkan dan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945.

2. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antar warga negara dengan negara.

Menurut Fenfen (2009:1) menyatakan “Pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara”.

Menurut Sumarsono (2005:3) “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan agar kita memiliki wawasan

kesadaran bernegara untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap, dan perilaku sebagai pola tindak yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila, demi tetap utuh dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa “Mata pelajaran PKn memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang membentuk sikap siswa menjadi lebih baik yang berdasarkan amanat Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PKn di SD diharapkan agar dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik sehingga dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur, moral dan tingkah laku yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran PKn ini maka akan

membuat suatu tingkah laku manusia sesuai dengan adat istiadat, UU, UUD dan Pancasila yang sudah ada.

Menurut Andreas (2007:2) ruang lingkup dari PKn adalah:"

1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, 2) Norma, hukum dan peraturan, 3) Hak asasi manusia, 4) Kebutuhan warga Negara, 5) Konstitusi Negara, 6) Kekuasaan dan Politik, 7) Pancasila, 8) Globalisasi".

Selanjutnya ditegaskan lagi oleh Depdiknas (2006:271) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan. (2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional. (3) Hak asasi manusia meliputi : hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. (4) Kebutuhan Warga Negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, (5) Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, (6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan amatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat,

demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, (7) Pancasila, meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka, dan (8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek persatuan kesatuan, norma, hukum dan peraturan, HAM, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila, dan globalisasi.

c. Tujuan Pendidikan kewarganegaraan (PKn)

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam

kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Maksud uraian diatas adalah bahwa dengan adanya pembelajaran PKn ini maka siswa bisa berpikir untuk menggapai semua isu-isu yang ada disekitarnya secara kritis, dan bisa membuat siswa tersebut tidak canggung untuk menghadapi persoalan yang ada, maka dengan itu siswa akan bisa berpartisipasi secara menyeluru dengan keadaan apapun yang ada disekitarnya, siswa tersebut akan berkembang dengan stuasi apapun dan karna sebab itu siswa akan melakukan interaksi yang mudah dengan siapapun dan kapanpun.

Menurut Winataputra (2006:128) menjelaskan bahwa:

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk pengembangan potensi siswa sebagai warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari PKn adalah untuk dapat mengembangkan pengetahuan, kemauan, potensi, wawasan, keterampilan yang ada dalam diri siswa serta memberikan pembinaan agar dapat berfikir kritis,

bertanggung jawab, rasional dan kreatif sehingga dapat menjalani dan berinteraksi dengan masyarakat luas.

3. Metode *Everyone Is A Teacher Here*

a. Pengertian Metode

Dengan adanya metode pembelajaran ini, maka seorang guru lebih muda memberikan pelajaran kepada siswa karna dalam sebuah metode sudah ada langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa dan akan mempermudah guru dalam memberikan materi serta akan membuat suatu pelajaran menjadi menarik saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Aziz (2002:63) “metode ialah suatu cara yang dipergunakan oleh seorang guru dalam mengolah suatu informasi yang berupa fakta, data atau konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dipertegas oleh Sanjaya (2007:147) “metode adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun dapat tercapai secara optimal”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan, bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan guru untuk mengelolah atau berinteraksi dengan siswa agar tercapainya atau terciptanya suatu tujuan pembelajaran yang di harapkan dengan baik atau benar .

b. Metode *Everyone is a teacher here*

Metode *Everyone is a teacher here* adalah sebuah metode yang akan membuat siswa lebih berani untuk mengeluarkan pendapatnya, karna metode ini akan membuat siswa menjadi guru untuk teman-temannya serta akan mengajarkan siswa untuk belajar menjadi seorang guru dalam kelas.

Menurut Zaini (2008:60) metode *Everyone is a teacher here* adalah : “suatu metode yang memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya”.

Menurut Ismail (2008:84) Metode *Everyone is a teacher here* adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa , dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganal masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain .

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone is a teacher here* adalah suatu metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, yang mana siswa akan menjadi guru bagi siswa lainnya. Dengan demikian maka sesama siswa akan saling berbagi

pikiran antar sesama siswa dan akan membuat suatu pembelajaran yang aktif di dalam kelas.

c. Tujuan Metode *Everyone Is a teacher here* dalam Pembelajaran PKn di SD

Dengan adanya metode *Everyone is a teacher here* ini akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung, karna disini siswa lebih banyak aktif dari pada guru, pada metode ini guru lebih banyak mengarahkan siswa dan pada saat itu siswa akan banyak bertindak dalam pelajaran tersebut.

Tujuan metode *Everyone is teacher here* Menurut Suprijono, (2009:110) adalah ” untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individu. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan – kawannya”. Selanjutnya Silberman (2012:183) juga mengungkapkan bahwa “Metode ini untuk mendapat partisipasi seluruh siswa dan bertanggung jawab individu”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode *Everyone is a teacher here* adalah untuk mendapatkan partisipasi dari semua siswa untuk bertanggung jawab menjadi guru dalam pembelajaran berlangsung, dan membuat semua siswa menjadi guru. Dengan demikian setiap siswa mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk menjawab pertanyaan dari temannya.

Agar tercapai tujuan metode *Everyone is a teacher here* di sekolah dasar yang akan diterapkan dalam materi peraturan perundang – undangan tingkat pusat pada kelas V SDN 4 Sibakur maka peneliti menggunakan langkah – langkah metode *Everyone is a teacher here* menurut Ismail (2008 : 84) yaitu :

- 1). Bagikan kertas kepada setiap siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas,
- 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan,
- 3) Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya,
- 4) Undang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya),
- 5) Mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya,
- 6) Berikan apresiasi pujian terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah,
- 7) Kembangkanlah diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia,
- 8) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

d. Kelebihan Metode *Everyone is a teacher here*

Pada metode *Everyone is a teacher here* ini ada kelebihan menurut para ahli yaitu:

Zaini (2008:61) mengemukakan keunggulan

metode *Everyone is a teacher here* tersebut adalah:

- a) Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan

yang diberikan, b) Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas, c) Siswa lain, yang berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain yang disanggah, dan d) Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Online (diakses 10 januari 2013) Menurut Pramesti Anggraini keunggulan yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan metode *Everyone is a teacher here* antara lain :

a)Siswa dapat kepastian apakah ia telah mengerti/menganggap hal yang dipelajarinya secara betul, b).Dengan mendengarkan keterangan dari pengajar, kemudian diulang dengan pertanyaan dari teman-teman belajarnya seseorang siswa akan lebih meresapi apa yang telah dipelajarinya, kalau tadinya belajarnya terutama dengan pengelihatatan (membaca), maka sekarang terutama dengan mendengarkan pembicaraan, c). Dengan bertanya secara individu tentang materi apa yang telah dipelajari, masing-masing individu bersaing untuk dapat menjawab pertanyaan. Secara tidak langsung akan menguasai bahan materi yang dipelajari dengan lebih baik, dan d). Metode ini diterapkan untuk memberdayakan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik pembelajaran dan membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada siswa lainnya.

Dengan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Everyone is a teacher here* sangat banyak keunggulannya antara lain mendidik siswa untuk lebih berani dalam mengajukan pertanyaan dan menjelaskan jawaban dari pertanyaan tersebut, serta mendidik siswa untuk bisa menyimpulkan sendiri hasil diskusi yang mereka lakukan.

e. Langkah – langkah Metode *Everyone is a teacher here*

Dalam metode *Everyone is a teacher here* ini ada langkah-langkah yang ditegaskan oleh beberapa ahli yaitu:

Suprijono (2009 : 110) mengemukakan sebuah langkah – langkah dari metode *Everyone is a teacher here* yaitu: Bagikan secarik kertas/ kartu indek kepada seluruh siswa . Setiap siswa dimintak menulis satu pertanyaan mengenai materi pelajaran yang dipelajari dikelas atau sebuah sebuah topik kusus yang didiskusikan didalam kelas. Kemudian kumpulkan kertas tersebut, acak kertas tersebut kemudian bagikan ke siswa . Pastikan bahwa tidak ada siswa menerima soal yang ditulisnya sendiri. Mintak lah kepada siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mitaklah kepada mereka memikirkan jawabannya. Mintaklah kepada siswa secara sukarela membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintaklah kepada siswa lainnya untuk menambahkan. Lanjutkan dengan sukarelawan lainnya.

Maksud dari uraian diatas adalah : bahwa langkah-langkah metode *Everyone is a teacher here* menurut Suprijono (2009:110) yaitu :

- 1) Bagikan kertas indek kepada seluruh siswa, 2) Mintaklah setiap siswa untuk menulis sebuah pertanyaan tentang pelajaran yang belum dimengerti, 3) Kemudian kumpulkan kertas yang telah dibuat pertanyaan oleh semua siswa kedepan kelas, 4) Kemudian guru mengacaak/mengocok kertas yang telah dikumpulkan oleh siswa didepan kelas dan

guru membagikan kembali kertas pertanyaan kepada seluruh siswa dengan catatan siswa tidak menerima pertanyaan yang telah dibuatnya, 5) Siswa dimintak untuk membaca pertanyaan tersebut didalam hati sebelum siswa menjawab pertanyaan tersebut, 6) Siswa dimintak untuk menjawab pertanyaan yang ada pada masing-masing siswa dengan secara sukarelawan, 7) Siswa laiinya dimintak untuk menambahkan atau menanggapi pertanyaan yang telah dijawab oleh teman sekelasnya agar jawaban yang diberikan lebih sempurna.

Zaini (2008:60) juga mengemukakan langkah – langkah dari

Metode *Everyone is a teacher here* yaitu :

1) Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa. Mintalah siswa untuk menulis pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas. 2) kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswayang menerima soal yang ditulisnya sendiri.Mintaklah mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya. 3) mintaklah siswa untuk sukarelawan untuk membaca pertanyaan tersebut dan menjawabnya. 4) setelah jawaban diberikan, mintaklah siswa lainya untuk menambahkan. 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

Ismail, (2008:84) juga mempertegas bahwa langkah – langkah metode *Everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

1). Bagikan kertas kepada setiap siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas, 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan, 3) Mintalah mereka

membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya, 4) Undang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya), 5) Mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya, 6) Berikan apresiasi pujian terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah, 7) Kembangkanlah diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia, 8) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Dari beberapa langkah menurut para ahli diatas, disini peneliti mengambil langkah-langkah menurut Ismail (2008:84) karena langkah-langkah tersebut lebih kongkrit dari pada langkah-langkah menurut para ahli lainnya, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk melaksanakan langkah-langkah tersebut.

Dari penjelasan menurut para ahli diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa bahwan langkah – langkah metode *Everyone is a teacher here* itu adalah siswa dimintak membuat suatu pertanyaan

tentang pelajaran yang sedang dipelajarinya yang dimana pelajaran tersebut kurang dimengerti oleh siswa, kemudian pertanyaan tersebut dikumpulkan kepada guru dan guru membagikan pertanyaan tersebut kepada siswa dengan catatan siswa tidak menerima kembali pertanyaan mereka dan siswa dimintak menjawab pertanyaan yang ada dimasing – masing siswa yang dilakukan secara bergantian / acak. Dan selanjutnya guru menyimpulkan / meluruskan pertanyaan yang masih janggal dan memberi siswa sebuah tindak lanjut yang tujuan untuk mengetahui apa siswa sudah mengerti tentang pelajaran yang telah dipelajari.

f. Penggunaan Metode *Everyone is a teacher here* Dalam Pembelajaran Pkn di SD

Penggunaan metode *Evryone is a teacher here* dalam pembelajaran Pkn dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang pelajaran yang sedang mereka pelajari, dan memotifasi siswa untuk berpikir aktif dan berani untuk mengeluarkan pendapat di dalam kelas, dan mampu menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa yang yang jelas dan mudah dipahami, serta siswa laiinya juga mendapatkan pengetahuan dari temannya dan dengan itu pembelajaran yang berlangsung akan menjadi menarik dan mudah dipahami oleh semua siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode *Everyone is a teacher here* di SD akan diterapkan dalam materi Bentuk-bentuk keputusan bersama pada kelas V semester II.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagikan kertas kepada setiap siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.

Pada langkah ini guru membagikan potongan kertas – kertas kepada siswa untuk membuat pertanyaanang pelajaran sedang dipelajarinya.

2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan
 Pada langkah ini siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah mereka buat dan guru mengocok pertanyaan tersebut didepan kelas / dihadapan siswa untuk dikembalikan kepada masing – masing siswa
3. Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya

Pada tahap ini siswa membaca atau memahami pertanyaan yang ada pada masing - masing siswa dan diminta untuk memimikirkan pertanyaan yang akan disampaikan

4. Undang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya)

Pada tahap ini siswa dimintak secara sukarelawan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada masing – masing siswa tanpa guru menunjuk siapa yang pertama menjawab pertanyaan

5. Mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya

Pada tahap ini siswa dimintak untuk memberikan tanggapan, tambahan dari jawaban yang telah disampaikan teman sekelasnya

6. Berikan apresiasi pujian terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah

Pada tahap ini guru memberikan pujian kepada siswa yang telah berani menjawab, menanggapi, menambahkan pertanyaan yang telah dibacakan

7. Kembangkanlah diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan msing-masing sesuai waktu yang tersedia

Pada tahap ini siswa dimintai menjawab dan menanggapi pertanyaan yang ada pada masing – masing siswa

8. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut

Pada tahap akhir guru memberikan kesimpulan tentang pertanyaan yang masih janggal, memberikan sebuah tindak lanjut (latihan / PR) yang gunanya untuk mengetahui apa siswa sudah mengerti tentang pelajaran yang telah dipelajarinya.

g. Penilaian Pembelajaran PKn dengan Metode *Everyone is a teacher Here* di SD

Penilaian dilaksanakan pada akhir pembelajaran . Menurut Mulyasa (2007:258) menyatakan bahwa: “Penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah dilakukan”. Data yang didapat siswa dapat ditetapkan, kemudian melakukan evaluasi sehingga menghasilkan simpulan.

Lebih lanjut Dave (dalam Kunandar, 2007:385), menyatakan bahwa:

Penilaian dalam pembelajaran harus meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak, perilaku, serta perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Ranah psikomotor mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian penilaian dalam penilaian harus mencakup tiga ranah

yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga keberhasilan pembelajaran dapat terlihat.

1) Kerangka Teori

Pembelajaran sangatlah menyenangkan apabila seorang guru mampu membuat suatu metode, model, pendekatan atau strategi yang tepat untuk disampaikan kepada siswa. Salah satu contoh metode yang dipakai guru adalah metode *Everyone is a teacher here*, dalam metode ini siswa di tuntut untuk berpikir menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Agar pelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik melalui metode *Everyone is a teacher here* ada beberapa tahap yang harus di laksanakan oleh guru didepan kelas, jadi seorang guru haruslah memperhatikan beberapa tahapan tersebut, tahap-tahapnya adalah : tahap pertama diawali dengan penyajian materi atau menyampaikan inti-inti materi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran tersebut dengan tunrutan pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kopetensi dasar yang akan dicapai, kedua guru membagikan secarcik kertas yang dibuat sebaik dan semenarik mungkin agar siswa bersemangat untuk membuat sebuah pertanyaan yang belum dimengertinya, ketiga siswa dimintak untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat kepada guru, kemudian guru memberikan kembali pertanyaan kepada siswa dengan catatan siswa tidak menerima kembali

pertanyaan yang telah mereka buat sendiri, keempat mintaklah siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah ada pada masing-masing siswa, kelima mintaklah siswa lainnya memberikan tanggapan, penjelasan tentang pertanyaan yang belum sempurna dijawab oleh temannya, keenam guru memberikan sebuah pujian kepada siswa yang telah berani membaca, menjawab, menanggapi dan mengempurnakan jawaban dari temannya, ketujuh guru menyimpulkan, meluruskan jawab yang telah dijawab oleh siswa, kedelapan pemberian tes dan pemeriksaan hasil tes.

KERANGKA TEORI PENELITIAN

“Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Dikelas V SDN 4 Sibakur kecamatan amatan Tanjung Gadang
kabupaten upaten Sijunjung Rendah”

Langkah – langkah *Everyone Is A Teacher Here* menurut Ismail (2008 : 84) adalah :

- a) Bagikan kertas kepada setiap siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
- b) Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
- c) Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
- d) Undang sukarelawan (*volunter*) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
- e) Mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya.
- f) Berikan apresiasi pujian terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
- g) Kembangkanlah diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
- h) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan *Everyone is a teacher here* meningkat

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah metode *Everyone is a teacher here*. Perencanaan siklus I adalah 83.3% dan siklus II adalah 95.8%.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* melatih siswa untuk menjadi guru bagi temannya, mengajarkan siswa untuk membuat sebuah pertanyaan, mengajarkan siswa untuk berani mengeluarkan pendapatnya, membuat siswa berani untuk berbicara didepan temannya, serta siswa dapat selalu berfikir untuk menjawab suatu jawaban yang ada. Uraian diatas dapat kita lihat dari langkah-langkah metode *Everyone is a teacher here* yaitu : (1) Bagikan kertas kepada masing-masing siswa dan mintaklah siswa untuk menulis sebuah pertanyaan, (2) Kumpulkan kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali kepada siswa, (3) Mintaklah siswa membaca dan memahami pertanyaan tersebut, (4) Undang sukaeralawan untuk membaca pertanyaan yang ada ditangan siswa serta menjawab pertanyaan tersebut, (5) Mintaklah siswa memberikan respon atas

pertanyaan tersebut, (6) Berikan Apresiasi atau sebuah pujian terhadap jawaban siswa, (7) Kembangkan diskusi secara lebih lanjut, (8) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

3. Pelaksanaan siklus I aspek guru adalah : 82.25% dengan kualifikasi baik, pada siklus II aspek guru adalah 97.9% dengan kualifikasi sangat baik. Selain aspek guru ada juga aspek dari siswa. Aspek siswa pada siklus I : 80.15% dengan kualifikasi baik dan aspek siswa pada siklus II adalah 95.8% dengan kualifikasi sangat baik.
4. Hasil belajar rata-rata kelas yang diperoleh dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* ternyata lebih meningkat dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas pada ujian MID semester sebelumnya yaitu : 62.2. Sedangkan hasil rata-rata kelas dalam pembelajaran PKn setelah menggunakan metode *Everyone is a teacher here* meningkat. Yaitu dapat dilihat pada siklus I pertemuan I rata-rata kelas siswa dari gabungan nilai kognitif, afektif, psikomotor adalah : 71.8, siklus I pertemuan II adalah : 79.3, siklus II pertemuan I yaitu 87.9.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian, di aajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Disarankan kepada guru SD untuk dapat merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran PKn agar hasil belajar siswa meningkat.

2. hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode *Everyone is a teacher here*. Hal ini dapat menjadi pembaharuan bagi siswa serta menambah wawasan guru dalam penggunaan metode *Everyone is a teacher here*.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
-, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azis, Abdul, 1997. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)*. Bandung: DEPDIKBUD
-, 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aderusliana. 2007. *Konsep* <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/>. Diakses tanggal 25 Agustus 2012.
- Andreas. 2007. *Ruang Lingkup PKn*. <http://andries980.blogspot.com/2007/07/ruang-lingkup.html> (diakses 05 Januari 2012)
- Anggraini Pramesti. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a teacher here Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Himpunan Matematika* (<http://etd.eprints.ums.ac.id> pdf di akses 10 Januari 2013)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Fenfen. 2009. <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20080527070602AAQ5Pc2> (Diakses tanggal 04 Maret 2012) fen2
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group .
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional implementasi Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikat guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
-, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Masnur, Muchlis. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Proses Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musianto, S. Lukas. 2002. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian". Tersedia dalam

<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewFile/15628/15620> (online). *Jurnal tidak diterbitkan*. Jakarta: Universitas Kristen Petra.

- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Askara
- Rochiati, Wiraatmadja. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Silberman, L. Melvin. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerbit Nusamedia, Bandung
- S. Sumarsono dkk. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winataputra, S. Udin, dkk. 2006. *Materi Pembelajaran PKn SD*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Zaini, Hisyam, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta